

Implementasi Supervisi Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Labschool Unesa 2

Rachael Artamevia Wijaya^{1*}, Olivia Jihan Ravenia², Syunu Trihantoyo³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
rachael.23120@mhs.unesa.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 2 Juni 2024

Page: 625-630

Article History:

Received: 22-03-2024

Accepted: 26-03-2024

Abstrak : Pendidikan ialah salah satu bidang yang sangat penting dalam pengembangan bangsa Indonesia. Kualitas pendidikan yang baik akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang berkualitas juga. Oleh sebab itu strategi supervisi yang bertujuan menjaga kualitas tenaga pendidik dan efektif agar membantu meningkatkan kinerja tenaga pendidik profesional menjadi aspek penting. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi tenaga pendidik. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif interaktif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara rinci dan mendalam mengenai dampak proses supervisi terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran melalui proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa serangkaian proses supervisi tenaga pendidik telah memberi pengaruh yang cukup efektif dalam perbaikan kinerja guru yang akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran di SD Labschool Unesa 2.

Kata Kunci : Supervisi Pendidikan; Pendidikan Sekolah Dasar; Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu bidang yang sangat penting dalam pengembangan bangsa Indonesia. Kualitas pendidikan yang baik akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang berkualitas juga. Oleh sebab itu strategi supervisi yang bertujuan menjaga kualitas tenaga pendidik dan efektif agar membantu meningkatkan kinerja tenaga pendidik profesional menjadi aspek penting yang menjadi fokus SD Labschool Unesa 2, yang merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan. Namun, dalam proses pelaksanaannya

masih terdapat beberapa kendala untuk mencapai hal tersebut. Dengan begitu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mengidentifikasi calon tenaga pendidik yang profesional, bagaimana mengembangkan supervisi agar tetap efektif, dan bagaimana cara mengevaluasi kinerja tenaga pendidik agar meningkat secara berkala, serta adakah proses pelatihan yang diberikan kepada tenaga pendidik di SD *Labschool* Unesa 2 agar menunjang pengembangan skill tenaga pendidik profesional.

Penelitian ini didasarkan pada teori pendukung seperti Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian terdahulu yang relevan juga diungkapkan untuk melihat *gap* penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, misalnya penelitian tentang manajemen supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru oleh mahasiswa pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung di beberapa SD di Jawa Barat. Namun masih ada kesenjangan penelitian yang perlu diisi, yaitu belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis implementasi supervisi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD *Labschool* Unesa 2.

Penerapan supervisi secara khusus adalah bimbingan atau petunjuk dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan pembelajaran berkualitas yang dilaksanakan oleh guru, hal ini disebabkan supervisi pada dasarnya merupakan suatu mekanisme untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran yang lebih baik. Sedangkan secara umum supervisi merupakan mekanisme untuk mengembangkan dan mencapai kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berkualitas dengan peningkatan keterampilan dan komampuan guru.

Menurut Sahertian (2010:19), supervisi adalah upaya memberikan pelayanan kepada guru baik secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan pengajarannya. Bagaimanapun, Kata kunci dari pemberian supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi tenaga pendidik di SD *Labschool* Unesa 2 dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjang keberhasilannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan khususnya bagi tenaga pendidik di SD *Labschool* Unesa 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini melihat peristiwa dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan kemudian meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menjelaskan berdasarkan pengalaman mereka. Penelitian ini menggunakan metodologi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut (Bogdan & Biklen, 2007) yaitu penelitian mendalam terhadap suatu lokasi atau individu pada suatu peristiwa tertentu. Dalam instrumen wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah Dasar *Labschool* UNESA 2 sebagai narasumber utama. Agar penelitian ini terarah, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dengan menggunakan rumus 5W + 1H.

Menurut (Miles et al., 2018), data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data merupakan strategi dalam menganalisis data. Serta analisis data dilakukan dengan

cara melakukan reduksi data, penyajian, verifikasi atau penarikan kesimpulan, dan uji validitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD *Labschool* Unesa 2 merupakan sekolah laboratorium di bawah naungan yayasan dharma wanita unesa yang berdiri pada tahun 2016. Sekolah ini berlokasi di area kampus unesa lidah wetan, Surabaya. Sekolah ini menerapkan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, namun juga mendorong pengembangan kurikulum non-akademik sesuai karakteristik sekolah. Di SD *Labschool* Unesa 2 terdapat beberapa subjek yang melakukan supervisi dibidangnya masing-masing. Penelitian ini akan mendalami subjek supervisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berfokus pada tenaga pendidik yang dilakukan oleh Kepala SD *Labschool* Unesa 2 sebagai supervisor inti dalam melaksanakan pengawasan terhadap seluruh bidang, termasuk bidang pengawasan dan pengembangan SDM.

Supervisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Yang termasuk dalam supervisi Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidik ialah guru/wali kelas dan guru *subject*. Terdapat dua tahapan supervisi yang dilakukan terhadap guru wali kelas dan guru *subject*, diantaranya tahap satu yang merupakan supervisi dan evaluasi mingguan dan tahap kedua adalah supervisi dan evaluasi 3 bulanan, yang dilaksanakan pada 3 bulan sekali setiap pertengahan dan akhir semester.

Supervisi tahap satu (*weekly supervision*)

Pada tahap supervisi mingguan, terdapat evaluasi kinerja, dan evaluasi kendala selama pembelajaran. Pelaksanaan supervisi mingguan ini dilaksanakan secara internal yang dilaksanakan langsung dibawah pengawasan supervisor inti, yakni Kepala Sekolah. proses supervisi ini dilaksanakan dengan model rapat internal dimana para guru akan menyampaikan kendala yang dihadapi selama satu minggu terkait dengan kondisi kelas dalam melaksanakan KBM, dan Kepala Sekolah akan memberi evaluasi, saran dan solusi selaku supervisor inti. Selain itu juga dilaksanakan pendampingan serta pelatihan pengembangan bahasa asing bersama *native speaker* yang difasilitasi oleh sekolah.

Supervisi tahap dua (*3 months supervision*)

Pada tahap ini merupakan ttahapan supervisi yang lebih *complex* dimana supervisi dilaksanakan oleh Kepala Sekolah juga bermitra dengan pihak eksternal untuk melakukan layanan pengawasan serta pendampingan profesional bagi para tenaga pendidik. Proses pelaksanaan supervisi akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1. Supervisi 3 Bulan

No	Aspek Supervisi	Tindakan Supervisi	Hasil Evaluasi Akhir
1.	Perencanaan Pembelajaran	Memberikan layanan pendampingan dalam membentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum SD <i>Labschool</i> Unesa 2	Terbentuknya RPP yang sistematis, terstruktur, efektif, dan sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Melakukan pengamatan dan observasi terkait dengan teknik pengajaran dan penguasaan kelas dalam kbm sehari-hari. Aspek yang diobservasi: kelebihan, kekurangan, dan detail yang perlu di improve atau diperbaiki.	Guru akan mendapat layanan pertemuan individu atau modul ajar untuk memperbaiki teknik melaksanakan KBM dengan lebih terstruktur, efektif, dan efisien
3.	Evaluasi Pembelajaran	Mengidentifikasi kinerja guru selama 6 bulan terakhir pada akhir semester dengan melibatkan lembaga supervisi eksternal dalam bidang teaching system juga mengidentifikasi pengaruh efektivitas supervisi evaluasi 3 bulan sebelumnya.	Guru akan mendapat layanan indivdu maupun kelompok tentang improvasiasi dan perbaikan sistem belajar mengajar, serta akan disarankan bidang pelatihan yang sesuai dengan masalah/kendala yang dihadapi oleh guru yang bersangkutan. Contoh yaitu pelatihan mengenai IT, <i>upgrading skill</i> bahasa asing, pelatihan <i>leadership</i> , pelatihan <i>public speaking</i> , dan pelatihan pembuatan media ajar kreatif dan inovatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SD *Labschool* UNESA terfokus pada meningkatkan kualitas guru melalui serangkain proses supervisi sumber daya manusia terutama tenaga pendidik (guru), serta melibatkan supervisor internal dan bermitra dengan lembaga supervisi eksternal, dan pada pelaksanaannya dapat

dikatakan baik dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD *Labschool* UNESA 2.

Saran yang dapat disampaikan yaitu untuk para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru pendidik di semua sekolah yang ada di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini, peneliti ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kepala SD *Labschool* Unesa 2 yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan baru kepada penulis, serta kepada dosen pengampu mata kuliah Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bapak Syunu Triyantoyo, S.Pd., M.Pd. yang telah membantu dengan terealisasikannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Zuldesiah, N. Gistituati, and A. Sabandi, "Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-guru Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 663–671, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i2.791.
- [2] M. S. Prastania and H. Sanoto, "Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 861–868, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i2.834.
- [3] Y. Sunaryo, "Academic Supervision of School Principals and Teacher Performance: A Literature Review," *Int. J. Pedagog. Soc. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 17–34, 2020.
- [4] Y. Suchyadi, T. Muhajang, R. S. Indriani, and M. Mirawati, "Implementation Of Supervision In Improving The Learning Process And Character Education In Elementary Schools," *J. Soc. Stud. Arts Humanit.*, vol. 2, no. 2, pp. 143–146, 2022.
- [5] A. Setiawan, "Penerapan Kedisiplinan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa Sd Negeri 7 Wonogiri," *BAHUSACCA Pendidik. Dasar dan Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 41–44, 2024, doi: 10.53565/bahusacca.v4i2.1086.
- [6] D. Fendi Ardiansah, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas 5 Di Sdn 6 Wonogiri," *BAHUSACCA Pendidik. Dasar dan Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 16–22, 2024, doi: 10.53565/bahusacca.v4i2.1084.
- [7] R. R. Kalalo and T. C. Merentek, "Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Rhaps. J. Stud. Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 64–74, 2023.
- [8] A. F. Addini *et al.*, "Konsep Dasar Supervisi Pendidikan," *J. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 2, p. 179, 2022, doi: 10.25157/wa.v9i2.7639.
- [9] O. Rohmawati, Poniah, and Adiyono, "Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *J. Pendidik. dan Kegur.*, vol. 1, no. 3, pp. 108–199, 2023.
- [10] S. Suparliadi, "Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *J. Adm. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 187–192, 2021, doi: 10.31539/alignment.v4i2.2571.

- [11] M. Kristiawan, Mp. Yuyun Yuniarsih, Mp. Happy Fitria, and Mp. Nola Refika SPd, "Supervisi Pendidikan," vol. 1, no. 2, pp. 490–497, 2019, [Online]. Available: www.cvalfabet.com.
- [12] U. Kristen, S. Wacana, J. M. Simanjuntak, S. Tinggi, and T. Kharisma, "K e l o l a Jur n al Ma naj e m e n P e nd id ik a n Magister Manajemen Pendidikan FKIP The Impact of Principal Leadership on The Effectiveness of Learning in Christian Senior High School in Bandung, Indonesia," no. 1, pp. 11–21, 2021.
- [13] W. Windasari, E. Roesminingsih, and S. Trihantoyo, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar," *Kelola J. Manaj. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 99–110, 2022, doi: 10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110.
- [14] Mahlopi, "Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0," *Adiba J. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 133–141, 2022.
- [15] N. Karmila and Y. Suchyadi, "Supervisi Pendidikan Di Sekolah Alam Bogor," *JPPGuseda / J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 31–33, 2020, doi: 10.33751/jppguseda.v3i1.2011.
- [16] I. Turmidzi, "Implementasi supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah," *Tarbawi*, vol. 4, no. 1, pp. 33–49, 2021, [Online]. Available: <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.
- [17] S. Sularto, H. Hariyanto, and P. D. Hatmono, "Tugas guru agama buddha dan orang tua dalam meningkatkan kecerdasan spiritual," *BAHUSACCA Pendidik. Dasar dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 122–141, 2020, doi: 10.53565/bahusacca.v1i2.376.
- [18] D. Wirdatul *et al.*, "Supervisi dalam Pendidikan," *J. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 144–152, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.914>.
- [19] Tamim Mulloh and A. Muslim, "Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *J. Publicuho*, vol. 5, no. 3, pp. 763–775, 2022, doi: 10.35817/publicuho.v5i3.29.
- [20] N. P. D. U. Ningsih, "Pentingnya Suvervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia," *Lampuhyang*, vol. 15, no. 1, pp. 13–23, 2024, doi: 10.47730/jurnallampuhyang.v15i1.361.